



► MAY DAY

Kesejahteraan Buruh Harus Meningkatkan

JOGJA—Ribuan buruh dan pekerja di Kota Jogja mengisi aksi Hari Buruh Internasional (May Day) dengan beragam lomba dan hiburan di kompleks Balai Kota Jogja, Rabu (1/5), di Kabupaten Bantul, puluhan buruh yang terdiri dari buruh pekerja rumah tangga, buruh gendong menggelar pawai budaya untuk menyampaikan aspirasi. Dalam aksinya para buruh menuntut peningkatan kesejahteraan mereka.

Abdul Hamid Razak & Hafit Yudi
Supraba
redaksi@harianjogja.com

Para buruh memadati halaman Balai Kota sejak Rabu pagi. Mereka berbaris dengan pelaku usaha dan pejabat pemerintahan. Selain mengisi kegiatan dengan senam, lomba baris-berbaris, aksi May Day juga diisi dengan hiburan musik hingga pembagian hadiah.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, berharap agar kesejahteraan para buruh terus meningkat. Peningkatan kesejahteraan buruh bisa dicapai jika hak-hak mereka diberikan. Jika itu dilakukan, maka partisipasi mereka dalam bekerja akan terus meningkat dan mereka merasa memiliki dan semakin bertanggung jawab atas pekerjaannya.

"Dengan pola seperti ini apa yang diberikan pekerja dan pemberi kerja bisa berimbang," katanya di sela-sela kegiatan.

Ke depan, Pemkot Jogja berupaya meningkatkan kualitas sumber daya

► Jika hak buruh diberikan, maka partisipasi mereka dalam bekerja akan terus meningkat dan mereka merasa memiliki dan semakin bertanggung jawab atas pekerjaannya.

► Pemkot Jogja berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) para pekerja agar mampu berdaya saing terutama di sektor jasa karena Jogja juga terkenal dengan industri jasa.

manusia (SDM) para pekerja agar mampu berdaya saing terutama di sektor jasa karena Jogja juga terkenal dengan industri jasa. Hal itu dilakukan untuk merespons perkembangan teknologi informasi. "Di era Revolusi Industri 4.0 semua cenderung menerapkan optimalisasi robotic, menggunakan teknologi informasi. Ini menjadi tantangan," katanya.

Dia berharap revolusi industri yang terjadi tidak mereduksi peran pekerja dengan diganti dengan mesin. Di Jepang sudah berkembang Industri 5.0. Untuk mengantisipasi revolusi industri yang terus berkembang, maka semua pihak harus terus meningkatkan kualitasnya. Meski begitu, dia menilai penerapan teknologi memiliki kelemahan meski semua dikerjakan secara otomatis. "Sisi kemanisannya tidak ada dan tidak bisa diganti dengan mesin. Kami berharap peringatan May Day tahun ini bisa menjadi momentum untuk meningkatkan keompakan dan kemajuan usaha menghadapi revolusi industri," katanya.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Kesejahteraan Buruh...

Di tengah perayaan May Day 2019, dua orang peserta program jaminan ketenagakerjaan mendapatkan santunan total sebesar Rp115,2 Juta. Santunan untuk Jaminan Kematian (JKM) diserahkan oleh Heroe Poerwadi.

Di Kabupaten Bantul, puluhan pekerja rumah tangga dan buruh gendong yang tergabung dengan Jaringan Advokasi Melindungi Pekerja Informal (JAMPI) berkumpul di depan Kantor Yayasan Annisa Swasti (Yasanti), Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. Mereka menggelar pawai budaya dan menyampaikan aspirasi. Memakai pakaian adat dan membawa sejumlah spanduk, puluhan buruh tersebut berjalan dan menyanyikan berbagai lagu guna menyuarakan hak dan aspirasinya.

"Aksi ini merupakan wujud penyampaian aspirasi pekerja informal yang belum terpenuhi haknya.

Pemerintah belum melindungi kami secara layak," kata koordinator aksi, Warsinah, Rabu.

Di Sleman, sebanyak 5.289 orang mengikuti jalan sehat bersama Lembaga Kerja sama Tripartit (pemerintah, pengusaha dan pekerja). Agenda Hari Buruh tersebut diinisiasi oleh Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sleman. Acara tersebut digelar di Lapangan Pemda Sleman, Rabu.

Kepala Disnaker Sleman, Sutiasih, menjelaskan kegiatan jalan sehat dan senam massal yang digelar merupakan kerja sama tripartit untuk menjadikan peringatan Hari Buruh Internasional sebagai momen kebersamaan antara pekerja, pengusaha dan pemerintah. "Pemerintah bersama dengan pekerja dan pengusaha sepakat untuk senantiasa menciptakan suasana aman, damai dan sejahtera," katanya. (ST16)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005